



Pengaruh metode reciprocal teacing dalam pembelajaran informatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Umi Sulistiana¹, Hendra Nelva Saputra², Darman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

E-mail: ummysulistiana07@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-02	<p>This study aims to assess the impact of the reciprocal teaching method in computer science education on the academic performance improvement of 8th-grade students at SMP Negeri 4 Kendari. The study employs an experimental design involving two groups of students: an experimental group taught using the reciprocal teaching method and a control group taught using conventional methods. The research subjects consist of 40 eighth- grade students selected through purposive sampling, with each group comprising 20 students. Data on student learning outcomes were collected through pre- and post- treatment tests. Additionally, interviews and observations were conducted to gather supplementary data on the learning process. The data analysis results indicate a significant improvement in the learning outcomes of students using the reciprocal teaching method compared to conventional methods. The average final test scores of students in the experimental group increased from 45 to 84, while the control group's scores increased from 57.5 to 63. Furthermore, students in the experimental group also demonstrated improvements in critical thinking, problem-solving abilities, and active engagement in the learning process. This study concludes that the implementation of the reciprocal teaching method is effective in enhancing student learning outcomes in computer science. This method not only improves students' understanding of the taught material but also enhances their critical thinking skills and cooperative abilities. Therefore, it is recommended that teachers consider using the reciprocal teaching method in their instruction to improve student learning outcomes.</p>
Keywords: <i>Reciprocal Teaching Method;</i> <i>Computer Science Learning;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-02	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode reciprocal teaching dalam pembelajaran informatika terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 4 Kendari. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode reciprocal teaching dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa kelas 8 yang dipilih secara Sampling Purposive, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 20 siswa. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, wawancara dan observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data tambahan mengenai proses pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode reciprocal teaching dibandingkan dengan metode konvensional. Rata-rata skor tes akhir siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dengan presentase skor 45 menjadi 84. dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan presentase skor dari 57,5 menjadi 63. Selain itu, siswa pada kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode reciprocal teaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran informatika. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, guru-guru disarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode pengajaran ini dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.</p>
Kata kunci: <i>Metode Reciprocal Teaching;</i> <i>Pembelajaran Informatika;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam mendirikan sebuah bangsa (Herdiansyah and Kurniati, 2020). Di antara bidang studi yang

memiliki peranan krusial untuk membentuk keterampilan abad ke-21 adalah informatika (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Informatika tidak hanya mengajarkan siswa untuk

memahami teknologi informasi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Salah satu aspek yang menentukan keterampilan berpikir kritis murid adalah rancangan pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar (Hardaningtyas, 2023). Namun, dalam praktiknya, Prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi informatika sering kali masih tidak memperoleh level yang diharapkan.

Pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh pengajar sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran adalah sarana untuk komunikasi antara pengajar dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. komunikasi yang efektif ditandai dengan interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan guru, serta antara siswa satu sama lain. (Khusnia & Nuraida, 2017). Salah satu pendekatan yang diyakini efektif untuk dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa adalah metode Pengajaran reciprocal teaching. Reciprocal teaching yaitu rencana belajar melalui kegiatan mengajarkan teman (Santana, 2022). Menurut (Ammy, 2022) pendekatan Reciprocal Teaching ialah salah satu rencana pembelajaran yang diterapkan untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar otodidak. Dalam model ini, peserta didik diharapkan dapat menyajikan materi di depan siswa lainnya, sehingga target pembelajaran dapat terpenuhi dan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.

Metode ini merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar menggunakan empat strategi utama: merangkum, bertanya, mengklarifikasi, dan memprediksi (Noriasih, 2012; Puspita et al., 2017). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pemberi informasi kepada teman-teman sekelasnya, sehingga terjadi interaksi dua arah yang lebih dinamis dan juga produktif. Pembelajaran informatika di tingkat SMP merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang berorientasi untuk dapat mempersiapkan siswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi era digital yang terus berkembang. Namun, kendati pentingnya mata pelajaran ini, masih terdapat tantangan untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa di SMP Negeri 4 Kendari. Kendala utama yang dihadapi dalam pembelajaran informatika adalah kurangnya komunikasi di antara pengajar dan peserta didik serta antar sesama peserta selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat

mengakibatkan kesulitan siswa dalam memahami materi dan mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam penggunaan teknologi informasi. Dalam mengatasi tantangan ini, metode pembelajaran yang aktif dan kolaboratif menjadi fokus perhatian. Salah satu pendekatan yang menarik adalah metode reciprocal teaching, yang menekankan pada interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik serta antar peserta didik lainnya untuk menciptakan pemahaman yang sama.

Meskipun metode reciprocal teaching telah terbukti efektif dalam konteks pembelajaran lainnya, seperti membaca dan menulis, penerapannya dalam pembelajaran informatika di SMP Negeri 4 Kendari belum banyak dieksplorasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi potensi penggunaan metode reciprocal teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 4 Kendari. Dengan memahami dampak metode pembelajaran ini dalam konteks pembelajaran informatika, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran informatika di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini.

Harapan dari penelitian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru dalam konteks lokal, tetapi juga dapat menyumbangkan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan metode pengajaran yang inovatif dalam konteks pendidikan informatika di tingkat SMP secara lebih luas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) untuk mengevaluasi pengaruh metode reciprocal teaching dalam pembelajaran informatika terhadap hasil belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 4 Kendari (Hidayah et al., 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di SMP Negeri 4 Kendari. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive. Sampling purposive adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Teknik ini paling sesuai untuk penelitian kualitatif yang tidak bertujuan melakukan generalisasin (Adnyana, 2021). Misalnya dengan memilih dua kelas yang memiliki karakteristik yang seimbang. Salah satu kelas akan menjadi

kelompok kontrol yang akan mendapatkan pembelajaran informatika dengan metode konvensional. Sementara itu, kelas lainnya akan menjadi kelompok eksperimen yang akan mendapatkan pembelajaran informatika dengan metode reciprocal teaching (Nurul Fitrah, Ida Ermiana, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian ini disajikan pada Tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1. Hasil analisis data kelas control

Variabel	Pre-test	Post-test
Sampel	20	20
Rata-Rata	57,5	63
Median	60	75

Tabel 2. Hasil analisis data kelas eksperiment

Variabel	Pre-test	Post-test
Sampel	20	20
Rata-Rata	45	84
Median	50	90

B. Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 terlihat pada kelas kontrol tentang peningkatan hasil belajar siswa terdapat peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebelum dan sesudah di lakukannya post test dan pre test dengan presentase skor dari 57,5 menjadi 63. Di kelas kontrol, rata-rata nilai pre-test adalah 57,3 dan meningkat menjadi 63 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 5,7 poin. Peningkatan ini menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam pemahaman siswa setelah pembelajaran konvensional. Namun, peningkatan yang relatif kecil ini menandakan bahwa metode konvensional tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep informatika secara mendalam. Namun pada tabel ke dua kelas eksperimen terdapat peningkatan yang sangat signifikan sesudah diterapkannya metode *reciprocal teaching* dengan presentase skor 45 menjadi 84.

Di kelas eksperimen, rata-rata nilai pre-test adalah 45 dan meningkat drastis menjadi 85 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 40 poin. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode *Reciprocal Teaching* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Peningkatan sebesar 34,3 poin lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol menunjukkan bahwa RT memiliki pengaruh yang lebih besar dan positif dalam pembelajaran informatika.

Metode *Reciprocal Teaching* mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Pradja & Firmansyah, 2020; Wati, 2021). Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berpartisipasi aktif melalui berbagai strategi seperti merangkum, bertanya, memperjelas, dan memprediksi. Interaksi aktif ini membantu siswa untuk lebih memahami materi, mengidentifikasi poin-poin penting, mengasah keterampilan berpikir kritis, dan memperjelas konsep yang belum dipahami melalui diskusi dengan teman sekelas. Selain itu, metode ini juga melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa (Egok, 2016). Melalui proses bertanya dan memprediksi, siswa dilatih untuk tidak hanya mengingat informasi tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan informasi tersebut dalam konteks yang relevan. Keterampilan ini sangat penting dalam mata pelajaran informatika yang sering membutuhkan pemecahan masalah yang kompleks dan pemahaman konsep yang mendalam.

Metode RT juga mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar (Hidayah et al., 2019). Dengan mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dan berperan dalam proses pembelajaran, mereka belajar untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Respon positif dari siswa terhadap metode *Reciprocal Teaching* juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, serta merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Metode *Reciprocal Teaching* terbukti efektif dalam pembelajaran informatika untuk siswa kelas 8 di SMP Negeri 4 Kendari. Pada kelas kontrol terdapat peningkatan yang tidak signifikan di buktikan dengan skor rata-rata presentase dari 57,5 menjadi 63 yang di dapat, sedangkan pada kelompok kelas

eksperimen terjadi kemajuan yang sangat signifikan dengan presentase rata-rata skor 45 menjasi 84. Dapat diartikan Pengaruh metode Reciprocal Teaching dalam pembelajaran informatika terhadap hasil belajar siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Kendari menunjukkan hasil yang positif. Siswa lebih memahami konsep-konsep informatika, mampu berpikir kritis melalui diskusi dan klarifikasi, serta meningkatkan kemampuan kolaboratif dengan bekerja dalam kelompok. Metode recipr Metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan berbicara di depan umum. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa meningkat signifikan, terlihat dari peningkatan nilai ujian dan tugas-tugas mereka. Dengan demikian, Reciprocal Teaching dapat diartikan sebagai metode yang berhasil untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa dalam pembelajaran informatika.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode Reciprocal Teaching di kelas, guru perlu mendapatkan pelatihan khusus. Sekolah harus menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang diskusi yang nyaman dan sumber belajar tambahan. Implementasi metode ini harus disertai dengan monitoring dan juga evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi. Guru yang berhasil dapat berbagi praktik terbaik dengan rekan sejawat melalui diskusi atau workshop. Strategi khusus juga perlu diterapkan agar semua siswa, termasuk yang pendiam, aktif terlibat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini di berbagai konteks dan mata pelajaran lainnya. Dengan langkah-langkah ini, metode Reciprocal Teaching diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 kendari.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Ammy, P. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2442–2453. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.530>
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 186–199.
- Hardaningtyas, K. (2023). Studi Tentang Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 62–67. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i2.70>
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>
- Hidayah, L., Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 237–247. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1925>
- Khusnia, D., & Nuraida, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Influence of Reciprocal Teaching Learning Models (Study Lessons) on Student Learning Results on Environment Polluti. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 484–489.
- Noriasih, N. K. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau dari Konsep Diri Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Ganessa*, 1 no.2, 1–16. doi: <https://doi.org/10.23887/jurnalpendidika.v1i2.356>
- Nurul Fitrah, Ida Ermiana, I. O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pengaruh Model Pembelajaran. *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1707>

- Pradja, B. P., & Firmansyah, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 159–166. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i2.5829>
- Puspita, L., Yetri, Y., & Novianti, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 78–90. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>
- Santana, I. (2022). Peningkatan Skills Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Reciprocal Teaching Pada Peserta Didik Kelas X Tav-1 Smk Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 194–203. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i2.1253>
- Wati, M. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.52060/pti.v2i02.630>